

## ABSTRAK

Ira Yulianti : *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Mu'alaf di Masjid Lautze 2 Bandung.*

Hakikat tercapainya suatu pendidikan adalah ditunjukkan dari taraf tercapainya tujuan dan usaha dalam proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai hasil yang berguna. Pembelajaran sejatinya dilakukan oleh semua kalangan dalam pendidikan formal maupun non-formal. Permasalahan penelitian ini berangkat dari bagaimana suatu pendidikan non-formal memberikan pembelajaran tentang Islam bagi Mu'alaf yang baru saja berikrar atau bersyahadat untuk menjadi seorang Muslim yang perlu mendapatkan bimbingan dan pembelajaran mengenai Agama Islam. Bagaimana mereka akan melaksanakan kegiatan pembinaan di Masjid Lautze 2 Bandung yang mana masjid ini merupakan salah satu tempat yang bertanggung jawab dalam membina seorang Mu'alaf..

Penelitian ini bertujuan untuk : *Pertama*, mengetahui latar belakang Masjid Lautze 2 Bandung. *Kedua*, mengetahui perencanaan dan program pembelajaran PAI bagi Mu'alaf. *Ketiga*, untuk mengetahui tujuan pembelajaran PAI bagi Mu'alaf. *Keempat*, bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI bagi Mu'alaf. *Kelima*, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran PAI bagi Mu'alaf. *Keenam*, Untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai oleh Lembaga Masjid Lautze 2 Bandung dalam membina Mu'alaf.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data adalah dengan observasi langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung meliputi wawancara dan dokumentasi sedangkan observasi tidak langsung adalah dengan mengumpulkan data dari bahan pustaka pendukung berupa buku, artikel, jurnal dan brosur-brosur yang berhubungan dengan tema yang diangkat oleh peneliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Perencanaan program Pembelajaran PAI di Masjid Lautze 2 Bandung yaitu pengurus telah menyusun Kurikulum atau Materi bimbingan dasar-dasar Islam dan dibuat agar Mu'alaf dapat lebih mudah memahami Islam secara berurutan. (2) Tujuan dari pembelajaran agama Islam di Masjid Lautze 2 Bandung yaitu agar Mu'alaf dapat memahami Aqidah Islam dan memperkuat keimanan setelah menjadi seorang Muslim serta memahami dan mempraktikkan Syariat Islam dengan baik. (3) Pelaksanaan pembelajaran PAI terhadap Mu'alaf dilaksanakan setiap hari minggu pukul 10.00 pagi dengan metode ceramah dan dengan media Al-Qur'an serta dibukanya sesi pertanyaan. Ba'da dzuhur Mu'alaf akan kembali mengikuti kegiatan lagi yaitu pembelajaran Ishoma dan diteruskan dengan kegiatan pembinaan Ilmu Akidah Syariat dan Akhlak dan selanjutnya dilanjutkan dengan pembelajaran Ilmu Tahsin dan Tahfidz. (4) Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran PAI adalah, *faktor pendukung* yaitu adanya kurikulum atau materi pembinaan dan pembelajaran PAI, adanya peranan Pembina/guru yang membantu Mu'alaf dalam memahami Islam, dan tersedianya gedung sebagai sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran agama Islam bagi Mu'alaf agar proses pembelajaran menjadi efektif. Sedangkan *faktor penghambat* yaitu para pembina/pengajar tidak bisa memaksa Mu'alaf untuk selalu mengikuti rutinitas pembelajaran setiap hari atau dalam waktu yang sering karena mereka (Mu'alaf) memiliki kesibukannya masing-masing. (5) Dari data yang ditemukan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam di Masjid Lautze 2 Bandung cukup efektif terhadap Mu'alaf yang mengikuti bimbingan dan kegiatan pembelajaran PAI. Hal ini terlihat dari keberhasilan yang telah dicapai mempraktikkan ajaran Islam dan dalam hal materi pendidikan Agama dan adab-adab yang mencerminkan seorang Muslim.

**Kata Kunci** : Efektivitas, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Mu'alaf, Masjid Lautze 2 Bandung